

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting dikembangkan, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sumber untuk meningkatkan pendapatan bagi suatu negara. Dengan adanya sektor pariwisata, maka suatu negara tersebut akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata yang ada di negara tersebut. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu, karena berwisata bisa menghilangkan kejenuhan, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya, bisa berbelanja dan bisnis (Austriana, 2005).

Pariwisata suatu kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan objek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata dan usaha lain yang terkait dengan bidang tersebut yang bisa meningkatkan pendapatan suatu daerah. Dilihat dari segi ekonomi dengan ada objek wisata yang menarik dan bagus membuat para wisatawan tertarik untuk mendatangi suatu daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. Sektor pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah, karena sifatnya sebagai *Quick Yielding Industry* (cepat menghasilkan) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh lembaga World Travel and Tourism Council (2004).

Pariwisata memiliki berbagai macam wisata seperti wisata alam, wisata laut, wisata budaya, wisata makanan dan wisata yang lainnya. Berkembangnya objek wisata di suatu daerah akan mendorong permintaan pariwisata. Permintaan pariwisata adalah kesempatan wisata yang diinginkan oleh masyarakat atau

partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata secara umum dengan tersedianya fasilitas yang memadai atau memenuhi keinginan masyarakat (Douglass dalam Sihombing, 2011).

Sejalan dengan hal tersebut dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dikelompokkan oleh Cohen (1984) menjadi delapan kelompok besar, yaitu dampak terhadap penerimaan devisa, dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap harga-harga, dampak terhadap distribusi masyarakat atau keuntungan, dampak terhadap kepemilikan dan control, dampak terhadap pembangunan pada umumnya dan dampak terhadap pendapatan pemerintah (Cohen (1984) dalam Antari, 2003).

Pada Negara Indonesia, sektor pariwisata sekarang merupakan salah satu sektor yang berpotensi sebagai penyumbang terbesar dalam perdagangan internasional selain ekspor barang dan jasa (Sektor Pariwisata, 2017). Dengan berkembang industri pariwisata dengan pesat, berkembangnya sektor ini akan membawa dampak yang cukup besar pada industri-industri yang terkait seperti hotel, rumah makan, biro travel, pusat oleh-oleh dan UKM di daerah-daerah kunjungan wisata. Karena para pengunjung akan berhenti untuk membeli oleh-oleh dan mencari tempat makan. Sehingga akan meningkatkan pendapatan di daerah tempat wisata.

Pariwisata di Indonesia sangat bagus panorama dan keindahan alamnya. Pariwisata merupakan penghasil devisa negara nomor dua setelah kelapa sawit (Sektor Pariwisata, 2017). Hal ini juga dijelaskan oleh berbagai organisasi internasional antara lain PBB, Bank Dunia dan World Tourism Organization (WTO), telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak

terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan daerah, yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam industri pariwisata(Putri, 2014).

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan, yang memiliki potensi alam yang bagus untuk mengembangkan sektor pariwisata sangat besar. Sektor pariwisata di Indonesia khususnya dandunia umumnya telah berkembang pesat. Perkembangan pariwisata tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara dengan datangnya para wisatawan, namun juga telah mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah (Rahma, 2013).

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pariwisata yang ada di Indonesia pemerintah dan swasta harus saling mendukung untuk pengembangan sektor pariwisata dengan baik. Upayayang dapat dilakukan untuk mengembangkan industri pariwisata diantaranya pengadaan sarana akomodasi yang memadai, promosi objek wisata yang baik dari pemerintah maupun swasta,kemudahan untuk menempuh perjalanan, penambahan dan pengembangan kawasan pariwisata, memberikan pelayanan yang baik dikawasan pariwisata, membuat produk-produk baru di obyek wisata, penyiapan jaringan pemasaran internasional dan penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas (Sektor Pariwisata, 2017)

Perkembangan sektor pariwisata saat ini berkembang cepat, karena para wisatawan selain menikmati suasana untuk liburan disamping itu para wisatawan berfoto-foto dengan tempat wisata yang bagus dan unik yang berlangsung di Sumatera Barat salah satunya. Hampir setiap masyarakat di daerah Sumatera

Barat tidak mengenal tempat pariwisata yang ada di daerah. Potensi pariwisata senantiasa digalakan dikembangkan oleh masing-masing daerah baik itu di kotadan kabupaten yang ada di Sumatera Barat. Bahkan berdasarkan misi Kab. Limapuluh Kota untuk meningkatkan pembangunan berbasis Jorong melalui revitalisasi pemerintahan dan lembaga-lembaga Nagari, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi Nagari dan Lumbung Piti Nagari, sesuai dengan karakteristik dan potensi lokal (RPJMD Kab. Limapuluh Kota, 2016).

Begitu pula dengan masyarakat Sumatera Barat, setiap kegiatan yang dilakukannya senantiasa dihubungkan dengan pariwisata, misalnya pacu kuda tradisional di Padang Panjang, pesta tabuik di Kota Pariaman, lomba layang-layang di Batusangkar, adu kerbau di Koto Baru Kecamatan X Koto Tanah Datar, pacu itik Payakumbuh, serta buru babi hutan dan lomba burung diberbagai daerah. Semua kegiatan yang dilakukan masyarakat di daerah itu dilakukan untuk upaya menarik kunjungan wisatawan baik lokal maupun manca negara. Masih banyak kegiatan lain di Sumatera Barat baik yang dilaksanakan oleh pemda maupun masyarakat di daerah yang bertujuan untuk kegiatan pariwisata salah satunya yang ada di daerah Kabupaten Limapuluh Kota yaitu Kecamatan Akabiluru Nagari Batuhampar terdapat salah satu daerah objek wisata yang belum terkenal oleh masyarakat luar.

Potensi wisata yang ada di daerah Batuhampar bisa dikelola dengan baik dan benar dengan dukung oleh semua elemen masyarakat. Maka nagari Batuhampar akan menjadi sebuah nagari wisata yang dapat menarik para wisatawan lokal dan manca negara untuk mengunjungi Nagari Batuhampar dengan potensi wisata yang ada. Dengan ini harus menggali dan menganalisis kekuatan apa saja yang dimiliki

oleh tempat wisata ini, peluang apa yang ada, bagaimana menganalisis kelemahan yang dimiliki dari sisi internal. Kemudian dilihat dari sisi eksternal yaitu bagaimana mencari dan menganalisis peluang yang dimiliki dan ancaman yang harus dihadapi.

Nagari Batuhampar letaknya strategi melewati jalan lalu lintas Payakumbuh dan Bukittinggi. Nagari Batuhampar lokasinya dekat dengan pusat Kota Payakumbuh hanya sekitar 30 menit sampai pusat Kota Payakumbuh. Nagari Batuhampar merupakan salah satu Nagari Kabupaten Limapuluh Kota Daerah yang memiliki objek wisata yang sangat menarik dan memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan sebagai daerah objek wisata, baik wisata alam, wisata sejarah maupun wisata budaya. Wisata alam yang menarik di nagari Batuhampar yaitu wisata kebun jeruk, buah naga yang terdapat pada jorong Koto Ramai, wisata air terjun di jorong Baringin. Wisata budaya yaitu pesantren Almanar terletak di Jorong Baringin.

Di Nagari Batuhampar dengan berbagai macam wisata yang ada, wisata jeruk dan buah naga sangat berpotensi untuk dikembangkan, dengan keadaan alam yang bagus dan udaranya sejuk sangat cocok untuk pengembangan wisata jeruk dan buah naga. Pada keadaan masyarakat tahun 2017 di Nagari Batuhampar sebagian penduduk memiliki kebun jeruk hanya dijadikan sebagai pendapatan yang belum dikelola dan dikembangkan sebagai tempat wisata yang bagus, yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah nagari.

Panorama alam yang indah dan bagus di Nagari Batuhampar perlu dikembangkan karena daerahnya yang terletak di daerah perbukitan dan pegunungan. Pemandangan yang masih alami dan udara masih sejuk membuat

suasana menjadi tenang dan bagus untuk kesehatan. Sejauh ini sudah ada terdapat kebun jeruk yang dapat dijadikan objek wisata nagari Batuhampar yang akan berdampak baik pada pendapatan nagari dan masyarakat, namun belum ada pengelolaan dan perhatian yang baik dari pemerintah nagari dan masyarakat untuk mengembangkan untuk dijadikan daya tarik objek wisata yang terdapat di Nagari Batuhampar(Nagari Batuhampar, 2017).

Wisata jeruk dan buah naga merupakan salah satu objek wisata dari sejumlah pesona keindahan alam di Kabupaten Limapuluh Kota. Wisata jeruk dan buah naga lokasi nya terletak di dekat daerah berbukitan di Nagari Batuhampar, dimana selain dapat menikmati keindahan alam yang sangat bagus dari ketinggian para pengunjung dapat memetik dan menikmati buah naga dan jeruk.

Berdasarkan survei yang dilakukan penelitian objek wisata jeruk di Nagari Batuhampar memiliki berbagai macam keindahan alam seperti udaranya sejuk, tidak adanya polusi dan lain-lain. Para pengunjung tidak dipungut biaya masuk untuk menikmati wisata kebun jeruk, pengunjung boleh memetik buah jeruk dan menikmati langsung buah jeruk. Para pengunjung dapat membeli buah jeruk sebagai buah tangan atau oleh-oleh. Selain jeruk, ada wisata buah naga yang jaraknya tidak jauh dari kebun jeruk yang bisa dinikmati oleh para pengunjung. Kebun jeruk dan buah naga dapat dikembangkan menjadi objek wisata Nagari Batuhampar yang akan dapat berdampak baik kepada masyarakat dan meningkatkan pendapatan Nagari tersebut.

Wisata jeruk dan buah naga sangat bagus dikembangkan untuk jadi objek wisata Nagari Batuhampar. Untuk mendukung pengembangan objek wisata harus di perlukan perhatian khusus dari pihak nagari dan bekerja sama dengan

masyarakat sekitar. Salah satu nya memperbaiki kondisi jalan untuk menuju tempat wisata jeruk dan buah naga tersebut agar mudah diakses dengan mudah oleh para wisatawan. Akan berdampak baik bagi pendapatan pada masyarakat Nagari Batuhampar.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa banyaknya terdapat potensi wisata yang dapat dimanfaatkan atau dimaksimalkan untuk menambah pemasukan bagi pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat Nagari Batuhampar khususnya. Potensi wisata yang ada masih belum diketahui oleh wisatawan domestik maupun wisatawan luar negeri yang berkunjung ke Sumatera Barat. Namun potensi yang ada tidak terlihat, sehingga tidak dikenal oleh wisatawan dari itu peneliti melakukan penelitian ini untuk memperkenalkan wisata dan memperlihatkan besarnya potensi wisata yang ada di Kabupaten Limapuluh Kota Nagari Batuhampar. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkajinya lebih lanjut lagi untuk pengembangan objek wisata yang ada di Nagari Batuhampar dengan judul *“Analisis Potensi Agrowisata Nagari Batuhampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Limapuluh Kota”*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa potensi objek wisata yang ada di Nagari BatuhamparKec. Akabiluru Kab. Limapuluh Kota yang dapat dikembangkan.
2. Bagaimana dampak potensi objek wisata di Nagari BatuhamparKec. Akabiluru Kab. Limapuluh Kotaterhadap pendapatan masyarakat?
3. Apa yang menjadi daya tarik dan strategi untuk meningkatkan pariwisata Nagari Di Batuhampar pada Kabupaten Limapuluh Kota?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis potensi objek wisata yang ada di Nagari BatuhambarKec. Akabiluru Kab. Limapuluh Kota yang dapat di kembangkan.
2. Untuk menganalisis dampak potensi objek wisata di Nagari BatuhambarKec. Akabiluru Kab. Limapuluh Kotaterhadap pendapatan masyarakat dengan menggunakan metode analisi SWOT.
3. Untuk menganalisis apa yang menjadi daya tarik dan strategi untuk meningkatkan pariwisata di Nagari Batuhambar Kecamatan Lima puluh Kota dengan menggunakan metode deskriptif.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Pengambil Kebijakan

Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna didalam memahami perkembangan pariwisata, perkembangan wisata yang ada di Nagari Batuhambar, sehingga dapat digunakan untuk mengambil kebijakan didalam perencanaan penambahan pendapatan daerah.

2. Ilmu Pengetahuan

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan terhadap kualitas yang dimiliki suatu daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah kabupaten umumnya dan pendapatan nagari khususnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian akan dapat dilakukan secara terarah dan lebih fokus atas masalah yang diteliti, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian, yaitu penelitian menggambarkan potensi wisata yang ada di Nagari BatuhamparKec. Akabiluru Kab. Limapuluh Kota dengan menggunakan analisis SWOT.

1.6. Sistematika

Penelitian ini di susun dengan sistematika Bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah akan diperoleh tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga ruang lingkup dalam penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan Tinjauan Teori yang merupakan dasar Teoritis dalam malakukan penelitian. Dari landasan teori maka dapat kerangka penelitian konseptual dan uraian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang variable penelitian dan Operasional Variabel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini beserta penjelasan tentang metode pengumpulan data, serta uraian tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan kondisi umum daerah dan menjelaskan perkembangan potensi wisata yang terdapat di Nagari Batuhampar dan pengaruh wisata yang ada terhadap pendapatan Nagari

Batuhampar serta dampak wisata masyarakat terhadap pendapatan masyarakat sekitar nagari.

BAB V : TEMUAN EMPIRIS DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Dalam bab ini akan menguraikan hasil dan pembahasan dari analisis data yang telah diteliti serta merumuskan kebijakan apa yang dapat diambil dalam melakukan penelitian ini.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi saran untuk berbagai pihak.

